

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Dari karakteristik Responden di tinjau dari pendidikan responden umumnya berpendidikan SMA/SMK hingga S1 berumur 16-45 tahun dan lebih banyak berjenis kelamin perempuan dan rata-rata responden bekerja sebagai Mahasiswa/pelajar dan Karyawan Swasta, yang berpenghasilan rata  $\leq$  3 juta rupiah.
2. Perbandingan Tingkat Kecemasan dinilai latar belakang Pendidikan dengan HRS-A, didapatkan semakin tinggi latar belakang pendidikan maka semakin rendah tingkat kecemasan berat dan berbanding lurus pada kategori tidak ada kecemasan, semakin tinggi latar belakang pendidikan maka semakin tinggi persentase kategori tidak ada kecemasan.
3. Perbandingan Tingkat Kecemasan dinilai tingkat usia dengan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*-A Semua kategori *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. di dominasi oleh usia 16-25 tahun.
4. Pada penelitian ini di dapatkan bahwa pesentase kategori tidak ada kecemasan pada perempuan rendah di bandingkan laki-laki dan pada kategori kecemasan berat perempuan memiliki presentase lebih tinggi di bandingkan laki- laki.
5. Perbandingan Tingkat Kecemasan dinilai jenis pekerjaan dengan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, jumlah tertinggi pada kategori tidak ada kecemasan yaitu 53 orang (30,5%) pada jenis pekerjaan karyawan swasta. sedangkan pada kecemasan berat Mahasiswa/ Pelajar mengalami justru lebih tinggi di yaitu 40 orang (26,3%)
6. Frekuensi penggunaan moda Trans Padang dalam 1 minggu sebelum Pandemi dan saat Pandemi dengan menggunakan uji Paired Samples Test dapat di simpulkan ada pengaruh pergerakan penumpang sebelum pandemi di bandingkan dengan saat pandemi. Pengaruh tersebut berupa frekuensi penggunaan moda berkurang, yang diakibatkan

dengan adanya kebijakan pembatasan aktifitas atau kekawatiran masyarakat menggunakan moda transportasi publik

7. Penggunaan Trans Padang pada saat Pandemi. Jumlah (frekuensi) penumpang yang masih punya pilihan moda lain dan tidak punya pilihan lain adalah berbeda dan rata-rata penumpang Trans Padang di dominasi oleh penumpang yang tidak punya pilihan lain, hal ini di karenakan mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK dan D3 sehingga belum memiliki Surat Izin mengedaraai atau tidak memiliki kendaraan pribadi.
8. Pada Skenario yang di inginkan penumpang mayoritas responden memilih semua *scenario*, Kemungkinan responden menganggap bahwa dengan mengikuti dari semua *scenario* kemungkinan terinfeksi Virus akan lebih kecil sehingga tingkat kecemasan akan lebih sedikit terhadap penggunaan Moda Trans Padang.
9. Pada penelitian ini didapatkan tingkat kecemasan penumpang Transportasi Publik pada adaptasi kebiasaan baru pandemi *Covid-19* pada transportasi publik trans Padang, dengan menggunakan metode Hamilton Rating scale (HRS), 73,8 % mengalami kecemasan yang terdiri dari kecemasan ringan, sedang hingga berat dan 26,2% yang tidak ada kecemasan.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan agar memperhatikan skenario yang di inginkan penumpang, untuk dapat mengurangi kecemasan penumpang menggunakan moda Trans Padang, mengingat masih tingginya tingkat kecemasan penumpang yang didapatkan pada penelitian ini.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian yang membandingkan Hamilton Rating scale (HRS-A) dengan alat ukur yang lain.